hasil panen mereka lumayan bagus dan tanaman apa saja bisa di tanam dan di budidayakan dengan baik.

Masyarakat lebih memilih untuk mengelola SDA yang ada di desanya sendiri dan memanfaatkan lahan yang ada dari pada harus keluar atau merantau mencari pekerjaan di luar. Ada pun orang yang merantau atau mencari pekerjaan di luar tapi hanya sedikit. Mereka lebih memilih mencari kerja di desanya sendiri dan dekat dengan keluarganya.

Pendidikan di Desa Penanggungan bisa memiliki peranan yang sangat besar bagi perkembangannya. Indikator ini dapat dilihat adanya kesadaran yang tinggi terhadap pendidikan, mayoritas masyarakat Desa Penanggungan tamatan Sekolah Menengah Pertama, meskipun notabennya mereka hidup di pegunungan.

Untuk mencapai jenjang yang lebih tinggi dan untuk meraih gelar sarjana (universitas), penduduk di desa Penanggungan harus keluar dari dari desanya baik ke kabupaten Mojokerto maupun ke pusat pemerintahan provinsi Jatim, yang banyak ditemukan beberapa lembaga pendidikan baik swasta maupun negeri hingga penduduk yang melanjutkan ke jenjang perkuliahan dapat dengan mudah melakuka pilihannya.

Kondisi desa yang tidak jauh dari pusat pemerintahan sangat mendukung juga bagi pendidikan penduduk di Desa Penanggungan. Hal ini dapat dilihat semakin meningkatnya jumlah lulusan sekolah baik setingkat SMU, maupun Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi

Swasta, yang dikemudian hari sangat berpengaruh besar bagi perkembangan kondisi di Desa Penanggungan.

Disamping itu penduduk di Desa Penanggungan memiliki kesadaran penuh untuk membentuk generasi yang berakhlak karimah, ini dapat dilihat adanya berbagai alumni-alumni pendidikan pesantren yang turut meramaikan syiar Islam di desa ini dan diantara alumni-alumni itu biasanya kebanyakan sebagai tenaga pengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an, lembaga yang konsen mendidik baca al-Qur'an dan ajaran agama Islam.

Selain itu suatu desa bisa dikatakan maju, di samping peningkatan pendidikan, ada sisi yang lain yang tidak kalah pentingnya, yaitu pembentukan organisasi yang teratur yang ada di sekitar wilayah desa itu, karena adanya keteraturan dalam membangun pemerintahan di desa, system yang lain akan mengikutinya baik system pemerintahan desa maupun organ-organ eksternal yang terkait dengan pengembangan desa.

Adapun system pemerintahan di Desa Penanggungan hampir pasti mengalami keteraturan dimana organisasi sosial kemasyarakatan, pemerintahan dan kepemudaan. Struktur pemerintahan yang dapat ditemukan di desa Penanggungan adalah dengan jumlah 10 RW dan 21 RT, sementara diantaranya lembaga setingkat kecamatan adalah LPM dengan jumlah pengurus 10 orang, Kader Pembangunan Desa dengan